

## FOTOGRAFI UDARA SEBAGAI SARANA PENUNJANG IKON IDENTITAS KOTA SURABAYA

**Moch Rizky Satrio Rudhyni**

Program Studi Pengkajian Seni Fotografi  
Program Pasca Sarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Email : moch\_tret@yahoo.com

### ABSTRAK

Fotografi udara saat ini menjadi senjata pamungkas bagi insan industri kreatif terutama bagi fotografer dalam mengabadikan gambar dengan tujuan tertentu. Sudut pengambilan yang tidak bisa dilihat oleh mata telanjang bisa dihadirkan karena pengambilan gambar dari jarak tinggi tertentu. Ikon identitas kota Surabaya sangat banyak, beberapa ikon kota Surabaya sangat mudah untuk dilihat jika kita berada pada lokasi yang dimaksud, dengan presentasi visual yang berbeda dibandingkan dengan tehnik pengambilan foto didarat, hasil fotografi udara dapat membantu mendatangkan apresiasi oleh penikmat kota Surabaya dari presentasi visual yang dihadirkan. Presentasi dari hasil fotografi udara memiliki nilai estetik dan keunikan tersendiri yang nantinya dapat menarik lebih banyak pengunjung ke kota Surabaya.

**Kata kunci:** Fotografi, Fotografi Udara, Identitas Kota, Ikon Kota, Surabaya, Visual Surabaya

### ABSTRACT

*Aerial photography is currently the ultimate weapon for creative industry people especially for photographers in perpetuating images with a specific purpose. Capture angles that can not be seen by the naked eye can be presented due to shooting from a certain high distance. The identity icon of the city of Surabaya is very much, some Surabaya city icons are very easy to see if we are in the intended location, with different visual presentations compared to the photo shoot technique on the ground, air photography results can help bring appreciation by the audience of Surabaya city from the visual presentation presented. The presentation of aerial photography has its own aesthetic value and uniqueness that will attract more visitors to the city of Surabaya.*

**Keyword:** Photography, Aerial Photography, City Identity, City Icon, Surabaya, Surabaya Vision

### PENDAHULUAN

Maraknya toko peralatan fotografi menjual drone dengan harga terjangkau dan sistem kamera yang baik mengakibatkan banyak fotografer profesional maupun penghobi untuk memilikinya. Berbagai macam jenis drone yang dijual juga sangat beragam mulai dari harga murah tentu dengan fitur standard sampai dengan harga relatif mahal yang syarat akan berbagai macam fitur canggih.

Fotografi udara biasa di gunakan untuk berbagai macam hal seperti penggunaan di dunia militer yang biasa difungsikan untuk pengintaian, penjagaan perbatasan. Misi kemanusiaan seperti penemuan orang hilang didalam hutan, maupun pencarian titik hilangnya sebuah kapal dilaut lepas juga menjadi tujuan dari fotografi udara. Dalam dunia kepolisian untuk memantau lalu lintas darat, pencarian bom di tempat tempat yang susah dijangkau atau berbahaya juga merupakan tujuan dari fotografi udara. Pemetaan sebuah lokasi baru

juga menjadi tujuan fotografi udara yang cukup ampuh untuk mendapatkan hasil yang presisi, namun untuk akhir – akhir ini fotografi udara yang dibantu dengan drone dan tidak lagi memerlukan helikopter yang digunakan fotografer untuk memotret menjadi sarana mudah dan murah untuk menghasilkan hasil yang baik.

Surabaya biasa dikenal dengan sebutan Kota Pahlawan merupakan kota terbesar kedua setelah Ibukota Negara Indonesia yakni Daerah Khusus Ibukota Jakarta dan sebelum Kota Medan. Surabaya memiliki banyak ikon identitas kota seperti Monumen Kapal Selam, Tugu Pahlawan, Jembatan Suramadu, Monumen Sura dan Baya. 4 Ikon tersebut hanya ada di Kota Surabaya dan tidak akan dijumpai di kota – kota lain di Indonesia lainnya. Setiap orang dapat mengakses lokasi - lokasi tersebut dari media sosial Instagram maupun website pariwisata Kota Surabaya.

Ikon – ikon tersebut memiliki bentuk visual yang berbeda dari pada biasanya ketika kita melihat

dengan sudut pandang dari udara ( pemotretan menggunakan drone ), pemotretan didarat ada pemotretan biasa karena sebagai penikmat visual bisa melihatnya sehari hari dan kapanpun kita mau selama kita berada dilokasi tersebut.

## PEMBAHASAN

Dalam hal ini akan di bahas mengenai peran fotografi udara untuk menunjang banyak hal guna memenuhi kebutuhan manusia seperti dalam bidang hobi memancing ikan di laut dengan mengamati pergerakan ikan yang susah dilihat dari dalam kapal sehingga memudahkan untuk menemukan ikan yang ingin dipancing, ada pula dalam bidang pemetaan yang berfungsi untuk mengukur secara detail luas lahan yang susah di ukur jika mengukurnya dari darat, di bidang kepolisian juga sangat berguna untuk memantau lokasi jalan macet karena kemacetan yang parah bisa diketahui penyebabnya melalui udara tanpa harus mendekati biang kemacetannya. Misi kemanusiaan contohnya adalah pencarian orang hilang dan pesawat jatuh didalam hutan maupun daerah yang susah di jangkau. Sektor militer juga berguna untuk mengintai musuh dari jauh atau penemuan ranjau di lokasi yang belum terjangkau. Fotografi udara berkembang makin pesat seiring bertambahnya waktu, Memotret ikon kota Surabaya menggunakan *drone* juga menjadi jawaban guna mendapatkan hasil yang unik serta berbeda dari fotografer yang biasa memotret ikon kota dari darat.

### Fotografi Udara Menggunakan *Drone*

Perkembangan fotografi udara semakin pesat seiring tumbuhnya banyak pabrik yang memproduksi drone secara masal, dengan fitur yang semakin canggih dan harga yang relatif mudah dijangkau membuat *drone* sangat mudah didapatkan, Sebelum era kamera yang terpasang dibadan *drone* tersebut Fotografi udara selalu erat kaitannya dengan alat transportasi udara seperti helikopter yang tidak terbang terlalu tinggi dan dapat menjangkau berbagai macam pelosok hutan sampai perkotaan. Fotografi udara belakangan ini sangat berkembang, fotografi udara salah satunya menggunakan bantuan alat yang bernama *drone*. Kegunaan drone sendiri sangat banyak dan luas, baik untuk kegiatan militer, profesional foto dan video, kepolisian, misi kemanusiaan, pemetaan, dan juga hobi (Hery Tjing. 2017:18). Drone juga bisa di pakai untuk memajukan pariwisata, dengan memberikan profil pemerintahan, atau perusahaan dengan lebih menarik, produksi film. Dokumentasi foto dan video yang dahulu kala menggunakan helikopter/pilot berawak dengan biaya yang cukup tinggi, saat ini dengan biaya yang cukup terjangkau atau bisa dikatakan murah foto dan video

berkualitas dapat diperoleh dengan tidak lagi menggunakan helikopter atau alat transportasi udara semacamnya.

Fotografi udara dalam sektor komersil berguna untuk dokumentasi, foto arsitektur, pembuatan profil, kemajuan proyek, pemantauan area, bahkan untuk pengiriman paket, pengiriman makanan, semprot hama. Sedangkan Fotografi udara dalam sektor foto dan video profesional biasanya di gunakan untuk dokumentasi pernikahan, acara, pembuatan film, pembuatan profil perusahaan, untuk pemotretan model, *selfie*, *aerial photography* dan *videography*.

### Estetika Fotografi *Aerial* Menggunakan *Drone*

Nilai estetik pada fotografi udara terdapat dari beberapa kriteria, seperti dari sudut pengambilannya, komposisi dari pengambilannya, dan *creative shooting* ketika mengambil gambarnya.

#### 1. Sudut pengambilan

Beberapa sudut pengambilan yang bisa didapatkan dengan menggunakan kamera *drone* berbeda dengan sudut pengambilan dari kamera DSLR ( *digital single lens reflect* ). Sudut pengambilan foto ketika menggunakan bantuan *drone* antara lain :

##### a. *Eye Level Angle*

Sudut pengambilan dengan posisi *forward/ke* depan. Sudut pengambilannya kurang lebih 0 derajat sampai 30 derajat. Pengambilan dengan sudut ini biasanya di gunakan untuk foto perspektif lurus (mengurangi distorsi objek) dan memotret objek terlihat dua dimensi. Bisa untuk foto gedung supaya perspektifnya benar/tidak terlihat distorsi.



Gambar 1 : Candi Prambanan

( Sumber :

<https://www.instagram.com/p/BdUn6gtlDPQ/?taken-by=herrytjiang> )

**b. Bird Eye Angle**

Sudut pengambilan seperti burung atau 45 derajat. Sudut pengambilannya kurang lebih 30 derajat sampai 60 derajat. Pengambilan sudut ini bertujuan untuk supaya ketinggian objek terlihat, objek terlihat megah dan terlihat luas, objek yang di foto terlihat tiga dimensi. Sudut pengambilan ini sering dipakai untuk foto *drone* karena membedakan foto *drone* dengan foto DSLR (*digital single lens refelct*) atau foto di darat.



Gambar 2 : Candi Prambanan 2

(Sumber :

<https://www.instagram.com/p/BdUn6gtlDPQ/?taken-by=herrytjiang>)

**c. Ortho Photo Angle**

Bisa di sebut *Hi-angle*, *camera down angle* dengan sudut pengambilan 90 derajat. Sudut yang dihasilkan biasanya bertujuan untuk objek terlihat rata tidak berdimensi, objek yang di foto terlihat luas, dan di pakai untuk menunjukkan luasan area.



Gambar 3 : Candi Prambanan 3

( Sumber :

<https://www.instagram.com/p/BdUn6gtlDPQ/?taken-by=herrytjiang> )

**2. Komposisi pada drone**

Beberapa komposisi bisa kita pakai sebagai panduan dalam untuk mendapatkan hasil foto yang menarik. Komposisi itu sendiri adalah seni menyusun, meletakkan, merangkai objek yang di foto dalam bingkai yang menarik di mana elemen-elemennya yang mendasari komposisi menjadi terlihat menarik (Tjiang 2017). Untuk mendapatkan komposisi menarik, cari terlebih dahulu POI (*Point Of Interest* ) dari objek yang akan di foto. Adapun beberapa komposisi pada fotografi *drone*

**a. Rule Of Third**

Merupakan hukum sepertiga, menempatkan objek pada garis pertemuan *frame* foto dan objek tersebut menjadi POI (*Point of Interest* ) dari foto.



Gambar 4 : Foto Rule of Third

( Sumber :

<https://www.instagram.com/p/BLFwIjEDTTN/?taken-by=vincentnursalim> )

**b. Layer**

Gunakan *layer* atau bagaian dari area foto sehingga terlihat kedalaman ruang yang pada foto sehingga terlihat lebih menarik.



Gambar 5 : Candi Borobudur

(Sumber :

<https://www.instagram.com/p/BdJ5LkHFy2-/?taken-by=herrytjiang>)

### c. Garis/Pola/Warna

Menggunakan *line* bentuk garis/pola/warna, baik itu garis lurus atau melingkar bisa gabungan dari satu garis/pola atau beberapa garis.



Gambar 6 : Garis Ikan

(Sumber :

[https://www.instagram.com/p/\\_qpRePH7zc/?taken-by=indrapramadi](https://www.instagram.com/p/_qpRePH7zc/?taken-by=indrapramadi))

### d. Posisi Dramatis

Menggunakan posisi yang dramatis/dekat dengan objek, sehingga terlihat perbedaan jarak (latar depan dan latar belakang yang dramatis).



Gambar 7 : Jalan berapit Cemara

(Sumber :

<https://www.instagram.com/p/BZXCyWVDoZM/?taken-by=djiglobal>)

### e. Framing

Menggunakan *frame*, baik itu *frame* dalam *frame* atau menggunakan gedung/bangunan untuk mengarahkan fokus pada isi *frame*..



Gambar 8 : Anak – anak Dalam Kreativitas

(Sumber : <https://www.instagram.com/p/BUOyupDhzd/?taken-by=djiglobal>)

### f. Negative Space

Menghilangkan *negative space* yang tidak diperlukan/tidak berkaitan dengan objek yang kita foto.



Gambar 9 : hamparan rumput

( Sumber : <https://www.instagram.com/p/Bc-NRtDuXn/?taken-by=djiglobal> )

### 3. Creative Shooting

Ide untuk memotret menggunakan *drone* bisa di tuangkan dalam *creative shooting*. Beberapa contoh yang bisa menjadi acuan untuk mendapatkan foto yang lebih menarik :

#### a. Siluet

Membuat foto siluet di mana objek utamanya menjadi hitam, foto bisa dalam bentuk warna atau hitam putih.

#### b. Slow Speed

Menggunakan *slow speed* dengan *speed* di bawah 1/5 detik untuk meng-*capture* objek.

#### c. Shadow/Bayangan

Memotret objek bayangan ataupun memotret bayang-bayang saja.

#### d. Memotret Awan

Memotret awan atau objek yang sulit dilakukan tanpa bantuan kamera *drone*.

e. Format vertikal

Fotomat vertikal memang jarang bisa dilakukan dengan *drone* jika memiliki fitur ini bisa mencobanya untuk memberikan emosi yang berbeda.

f. Membuat Huruf / Bentuk Angka

Membuat angka, huruf atau bentuk dari ketinggian sudah menjadi tren dalam pemotretan *drone*.

### Fotografi *Drone* Ikon Surabaya

Surabaya memiliki beberapa ikon yang menjadi identitas kota Surabaya. Beberapa ikon kota bisa di jadikan untuk objek pemotretan dengan fotografi udara. Hasil pemotretan dengan bantuan *drone* menjadi terlihat lebih mnarik. Berikut beberapa foto ikon kota Surabaya yang di jadikan objek dengan kamera *drone* :

#### a. Kapal Selam

Monumen Kapal Selam, atau disingkat Monkasel, adalah sebuah *museum* kapal selam yang terdapat di Embong Kaliasin, Genteng, Surabaya. Terletak di pusat kota, *monumen* ini sebenarnya merupakan kapal selam KRI Pasopati 410, salah satu armada Angkatan Laut Republik Indonesia buatan Uni Soviet tahun 1952. Kapal selam ini pernah dilibatkan dalam Pertempuran Laut Aru untuk membebaskan Irian Barat dari pendudukan Belanda.



Gambar 10 : Monumen Kapal Selam

( Sumber :

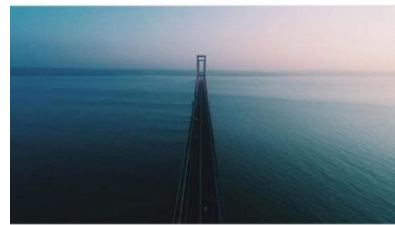
<https://www.instagram.com/p/BUiTVqllCSU/?taken-by=mochtret> )

Hasil foto monumen kapal selam yang diambil menggunakan bantuan *drone* begitu melihatkan secara keseluruhan kapal selam. Panjangnya kapal selam merupakan identitas utama, maka dari itu foto harus memperlihatkan panjang kapal selam tersebut. Sudut pandang dari arah cahaya matahari dengan background beberapa pohon lebih baik dari pada sudut pengambilan lainnya. Keseluruhan foto yang ditampilkan memperlihatkan bentuk asli kapal selam yang lebih baik karena banyak pengunjung hampir tidak akan bisa melihat dari angle ini karena posisi *drone*

cukup diatas dan tidak bisa di jangkau oleh tangga atau alat bantu sejenisnya.

#### b. Jembatan Suramadu

Jembatan Nasional Suramadu adalah jembatan yang melintasi Selat Madura, menghubungkan Pulau Jawa di Surabaya dan Pulau Madura di Bangkalan, tepatnya timur Kamal, Indonesia. Dengan panjang 5.438 m, jembatan ini merupakan jembatan terpanjang di Indonesia saat ini. Jembatan Suramadu terdiri dari tiga bagian yaitu jalan layang (*causeway*), jembatan penghubung (*approach bridge*), dan jembatan utama (*main bridge*).



Gambar 11 : Jembatan Suramadu

( Sumber :

<https://www.instagram.com/p/BVCEgCFkrL/?taken-by=mochtret> )

Hasil foto Jembatan Suramadu yang diambil menggunakan bantuan *drone* begitu melihatkan secara keseluruhan sisi jembatan dari pulau Jawa, hal ini tidak akan bisa dilihat oleh seluruh penyebrang jalan baik yang menggunakan mobil, bus, *truck*, maupun sepeda motor dan sejenisnya, dengan pencahayaan pagi hari akan membuat visual Jembatan Suramadu tampak seperti jembatan di San Fransisco Amerika Serikat..

#### c. Patung Sura dan Buaya

Patung Sura dan Buaya (Jawa: *Patung Suro lan Boyo*) adalah sebuah patung yang merupakan lambang Kota Surabaya. Patung ini berada di depan Kebun Binatang Surabaya. Patung ini terdiri atas dua hewan ini yang menjadi inspirasi nama kota Surabaya : ikan sura dan buaya.



Gambar 12 : Patung Sura dan Buaya

( Sumber :

<https://www.instagram.com/p/BT750joliyf/?taken-by=mochtret> )

Hasil foto monumen Sura dan Baya yang diambil menggunakan bantuan *drone* begitu melihatkan secara keseluruhan patung. Setiap orang maupun pengendara yang melintas didaerah lokasi monumen tersebut tidak akan mengetahui sudut pengambilan foto menggunakan *drone* ini, memperlihatkan pintu Kebun Binatang Surabaya serta tanaman yang terletak di sekitar monumen ini.

#### d. Tugu Pahlawan

Tugu Pahlawan adalah sebuah monumen yang menjadi markah tanah Kota Surabaya. Tinggi monumen ini adalah 41,15 meter dan berbentuk lingga atau paku terbalik. Tubuh monumen berbentuk lengkungan-lengkungan (*Canalures*) sebanyak 10 lengkungan, dan terbagi atas 11 ruas. Tinggi, ruas, dan *canalures* mengandung makna tanggal 10, bulan 11, tahun 1945. Suatu tanggal bersejarah, bukan hanya bagi penduduk Kota Surabaya, tetapi juga bagi seluruh Rakyat Indonesia. Tugu Pahlawan dibangun untuk memperingati peristiwa Pertempuran 10 November 1945 di Surabaya, di mana arek - arek Suroboyo berjuang melawan pasukan Sekutu bersama Belanda yang hendak menjajah kembali Indonesia. Monumen Tugu Pahlawan menjadi pusat perhatian setiap tanggal 10 November mengenang peristiwa pada tahun 1945 ketika banyak pahlawan yang gugur dalam perang kemerdekaan.



Gambar 13 : Monumen Tugu Pahlawan

Sumber :

<https://www.instagram.com/p/BTvQg26FP87/?taken-by=mochtret>

Hasil foto monumen Tugu Pahlawan yang diambil menggunakan bantuan *drone* begitu melihatkan secara keseluruhan Tugu Pahlawan. Seluruh halaman didalam area Tugu Pahlawan terlihat jelas dan juga komposisi serta corak lantai yang ada didalamnya begitu terlihat jelas dari pandangan ini.

#### Daya Tarik Fotografi Udara

Hasil fotografi udara mempunyai nilai atau daya tarik yang berbeda dengan menggunakan sudut pengambilan yang biasanya. Dalam hal wisata Kota Surabaya berkaitan dengan media promosi kota itu sendiri, maraknya foto wisata maupun foto

identitas / ikon kota yang dipotret dari kamera dengan fotografer di darat akan membuat hasil yang biasa saja karena setiap orang disekitar objek / ikon tersebut bisa melihat dengan mata telanjang. Dengan menggunakan *drone* maka hasil foto tampak berbeda karena sudut pengambilannya dari atas dan dari tempat yang tidak bisa dilihat dengan telanjang mata kecuali fotografer yang berada didalam pesawat terbang, helikopter atau alat transportasi udara lainnya. Fotografi udara masih jarang di pakai karena tidak semua orang memiliki *drone*, karena jarang dilihat maka fotografi udara memiliki sisi keunikan tersendiri yang tidak bosan untuk dinikmati setiap saat.

#### KESIMPULAN

Fotografi udara yang menggunakan bantuan *drone*, semakin berkembang pesat. Fotografi udara menggunakan *drone* awalnya dulu hanya digunakan untuk pemetaan, sekarang fotografi *drone* sudah meranah di dunia komersil, profesional maupun sekedar hobi. Hasil foto dari bantuan kamera *drone* berbeda, mempunyai sudut pandang yang baru, terdapat emosi yang baru, memiliki nilai estetika baru. Surabaya memiliki beberapa monumen atau ikon yang hanya dijumpai ketika berkunjung ke Surabaya. Beberapa Ikon Surabaya yang di potret dengan bantuan kamera *drone* memiliki nilai estetika yang lebih bagus, memiliki daya tarik untuk berkunjung ke kota Surabaya.

Fotografi udara saat ini sangat marak digunakan untuk mempromosikan suatu objek tertentu, tidak sedikit para fotografer merambah dunia fotografi udara. Ikon Kota Surabaya yang dahulu membosankan saat ini bisa tampil dengan presentasi visual yang unik karena sudut pengambilan gambar dari atas / udara.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ang, Tom. 2014. *Photography The Definitive Visual History*. New York : DK Publishing.
- Couturier, Elisabeth. 2012. *Talk About Contemporary Photography*. London : Flammarion.
- Edmaier, Bernhard. 2013. *Earth*. California : Phaidon Press Ltd.
- Golden, Reuel. 2014. *Masters of Photography*. Singapore : Goodman Publishing Group.
- Gocher, Jill. 2006. *Indonesia Island of The Imagination*. Hongkong : Periplus.
- Guoleifsdottir, Rebekka. 2014. *Moodscapes*. Singapore : Ilex Alastair Campbell.
- Heilman II, Carl. 2013. *101 Top Tips for Digital Landscape Photography*. Singapore : Ilex Alastair Campbell.

- l'anson, Richard. 2009. *Travel Photography*. California : Lonely Planet Publications Pty Ltd.
- Macgregor, Keith. 2002. *Neon City Hongkong*. Hongkong : Cameraman Ltd.
- Marcais, Nicolas. 2013. *Landscape of The World*. New York : Olo Editions.
- Tjiang, Herry. 2017. *Hari Belajar Drone Photography*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.

*(Halaman ini sengaja dikosongkan)*